

**POTENSI WILAYAH UNTUK PENGEMBANGAN SAPI POTONG
DI KECAMATAN GIRIMULYO KABUPATEN KULON PROGO**

**DHIEN ARYA ADJISAKA HADI
NIM : 16021089**

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wilayah yang terdiri dari faktor sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus - 31 Oktober 2019. Materi yang digunakan adalah peternak sapi potong dan lahan hijauan makanan ternak, sedang alat yang digunakan berupa alat tulis, pita ukur dan kuesioner. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan cara observasi dan wawancara responden berdasarkan kuisisioner. Pengambilan sampel responden penelitian dilakukan dengan cara *purpose sampling*, pengambilan sampel dengan cara sengaja dengan kriteria pengalaman beternak minimal 2 tahun. Data yang diperoleh untuk potensi wilayah di Kecamatan Girimulyo, ditabulasi dan dirata – rata, kemudian di analisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan umur peternak 57,5 tahun, tingkat pendidikan responden SD sebesar 56%, lama pengalaman beternak 26,74 tahun, pekerjaan pokok 66% sebagai petani, status kepemilikan ternak 94% milik sendiri, jumlah tanggungan keluarga 4,06 orang, beternak sebagai usaha sampingan dan rata – rata jumlah kepemilikan ternak 1,51 UT. Potensi produksi BK pakan hijauan dan limbah pertanian sebesar 8.253,38 ton BK/tahun dengan daya tampung 2.751,12 UT/tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis potensi peternakan sapi potong menggunakan analisis *Location Quotient (LQ)*, maka populasi sapi potong dapat dikategorikan sebagai sektor non basis karena $LQ < 1$ yaitu 0,42. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa wilayah Kecamatan Girimulyo mempunyai potensi untuk pengembangan usaha ternak sapi potong dan masih bisa ditambahkan 2.751,12 UT / tahun.

Kata Kunci : Potensi, Pengembangan, Sapi Potong, Kecamatan Girimulyo.

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.

THE REGION POTENCY FOR DEVELOPMENT OF BEEF CATTLE IN GIRIMULYO DISTRICT KULON PROGO REGENCY

DHIEN ARYA ADJISAKA HADI

NIM : 16021089

ABSTRACT*

This research was conducted to investigate the potency of an that consists of natural resources and human resources for the development of cattle business in Girimulyo District, Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta. This research was done on August 01st to October 31th, 2019. The materials were farmers, forage fodder area, and questionnaires. The method used was surveying farmers and research areas by observing and interviewing respondents. The respondents taken by purposive random sampling method, intentional sampling with livestock ownership criteria breeding experience of at least 2 years. Data obtained for the potential area in District Girimulyo tabulated and averaged, then analyzed descriptively. The result of research showed that the age 57,5 years old farmers, education level average was elementary school graduates 56%, farming experienced average 26,74 years, 66% for those who had the main job as farmers, Furthermore, livestock ownership status 94% claimed as their livestock, the number of family dependents are 4,06 peoples, farming was as a side job and livestock ownership average 1,51 AU. The potential for the production of dry matter forage materials and agricultural wasted by 8.253,38 tons/year with carrying capacity 2.751,12 AU/year. The result showed that the analysis of the potential of beef cattle farming using analysis of Location Quotient (LQ), the beef cattle population can be categorized as no base sector because $LQ < 1$ is 0,42. It was concluded that Girimulyo District, was potent for cattle development, still able to accommodate 2.751,12 AU/year.

Key words : Pottency, Development, Cattle, Girimulyo District.

*Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2020.